

ABSTRAK

Persepsi dan Semiotika Tato pada Mahasiswa di Kota Padang

Oleh : Yosi Prana Dewi/2014

Tato bukanlah menjadi sesuatu yang dianggap asing, karena hal tersebut sudah menjadi cerminan bagi masyarakat, maksudnya masyarakat biasa atau yang sudah memiliki pemikiran di tingkat akademik(mahasiswa) yang meliputi Perguruan tinggi Negeri dan Swasta seperti UNP, UNAND,UBH dan UPI. Bagi mahasiswa tato digunakan sebagai wujud dari kreativitas diri dan dibuat karena keinginan sendiri. Dengan adanya Tato Modern ini, mahasiswa bisa berekspresi dan mempertegas jati diri atau identitas dengan cara menorehkan simbol-simbol atau desain-desain tato pada bagian tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dan semiotika tato pada mahasiswa di Kota Padang. Subjek penelitian adalah pada mahasiswa Universitas di Kota Padang yang meliputi UNP, UNAND, UBH dan UPI dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (foto). Tahapan analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data pada, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan: 1) Persepsi mahasiswa terhadap tato pada dasarnya terdapat positif dan negatif. Dari segi positif seperti yang menyukai tato, tato digunakan sebagai jati diri atau identitas serta bisa mewakili ungkapan perasaan dari sipemilik. Dari segi seni dan keindahan masih banyak juga yang memiliki persepsi positif terhadap gambar atau motifnya. Sedangkan dari segi negatif tato identik dengan Premanisme yang mana sebagian dipakai oleh kaum muda seperti: Punk, Rock dan Metal. Selain itu tato juga dilarang oleh Agama Islam; 2) Semiotika tato yang terdapat pada mahasiswa bervariasi, mulai berdasarkan keberadaan seperti: Qualisign,Sinsign dan Legisin. Berdasarkan relasinya seperti: Ikon, Indeks dan Simbol. Dan berdasarkan kajiannya adalah seperti: Semiotik sintaktis, Semiotik semantik dan Semiotik pragmatis. Tato bukanlah semata budaya yang diadopsi dari luar negeri, tetapi merupakan salah satu kebudayaan asli bangsa Indonesia. Oleh sebab itu masyarakat harus bisa melestarikannya, terutama bagi mahasiswa khususnya Perguruan tinggi di Kota Padang yang sebagian mahasiswa menjadikan tato sebagai seni dan keindahan.